

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Pengelolaan Arsip Dinamis terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan studi konfirmasi yang membahas mengenai Pengaruh Pengelolaan Arsip Dinamis Efektivitas Kinerja Pegawai di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur yang disesuaikan dengan teori manajemen menurut Robbins dan Coutler (2014, hal. 33) bahwa: “manajemen adalah kegiatan yang melibatkan koordinasi dan pengawasan terhadap berbagai kegiatan kinerja yang dilakukan oleh orang lain sehingga dapat diselesaikan secara efektif dan efisien”. Berdasarkan teori tersebut manajemen merupakan ilmu untuk mengelola suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penghargaan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan kinerja secara efektif dan efisien.
2. Gambaran pengelolaan arsip dinamis dalam penelitian ini diukur dengan 7 (tujuh) indikator, yaitu (1) kesederhanaan; (2) ketepatan penyimpanan arsip; (3) memenuhi persyaratan ekonomis; (4) menjamin keamanan; (5) penempatan arsip; (6) sistem yang digunakan harus fleksibel; (7) petugas arsip. Secara keseluruhan gambaran pengelolaan arsip dinamis berada pada kriteria efektif. Skor rata-rata tertinggi yaitu indikator ketepatan penyimpanan arsip dan indikator menjamin keamanan, sedangkan skor rata-rata terendah terdapat pada indikator petugas arsip.
3. Gambaran efektivitas kinerja pegawai dalam penelitian ini diukur dengan 7 (tujuh) indikator yaitu, (1) kualitas kinerja; (2) kuantitas kinerja; (3) ketepatan waktu; (4) ketelitian; (5) kerapian; (6) kecepatan; (7) kerjasama. Secara keseluruhan gambaran efektivitas kinerja pegawai berada pada kriteria tinggi.

Skor rata-rata tertinggi yaitu indikator ketepatan waktu, sedangkan skor rata-rata terendah terdapat pada indikator ketelitian dan kerapihan.

4. Berdasarkan hasil perhitungan uji t dalam melakukan uji hipotesis secara parsial untuk menguji tingkat signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengelolaan arsip dinamis terhadap efektivitas kinerja pegawai di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan, saran yang akan disampaikan mengacu pada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah diantara indikator lainnya pada masing-masing variabel. Saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dalam variabel pengelolaan arsip dinamis (X) terdapat indikator dengan nilai skor rata-rata terendah diantara indikator lainnya yaitu petugas arsip. Selain itu, hasil rekapitulasi pengawasan kearsipan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur juga menunjukkan nilai yang masih rendah. Oleh karena itu, pengelolaan arsip dinamis perlu ditingkatkan untuk memperbaiki penilaian yang belum tercapai. Para pegawai di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur dapat mengikuti suatu pelatihan kearsipan secara berkala, sehingga jika petugas arsip telah memahami seluruh prosedur pengelolaan kearsipan dengan baik maka dapat menciptakan hasil pengelolaan arsip yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Pada variabel efektivitas kinerja pegawai (Y), terdapat indikator dengan skor rata-rata terendah dibandingkan indikator lainnya, yaitu ketelitian dan kerapihan. Namun, berdasarkan data hasil rekapitulasi sasaran kinerja pegawai di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur, hasil kinerja sudah mencapai nilai tinggi dengan kategori sangat efektif. Oleh karena itu, efektivitas kinerja yang telah dicapai perlu dipertahankan untuk memastikan standar kualitas kerja tetap konsisten dan mendukung pencapaian tujuan organisasi secara berkelanjutan.

Aulia Fitri, 2024

*PENGARUH PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI DI DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN CIANJUR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu